


<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	<div>PENANGANAN PASIEN RESIKO TINGGI</div>		
	<div>No. Dokumen</div> <div>0022/SPO/18/III/2016</div>	<div>Revisi</div> <div>0</div>	<div>Halaman</div> <div>1/1</div>
<div>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</div>	<div>Tanggal Terbit :</div> <div>8 Maret 2016</div>	<div>Ditetapkan</div> <div>Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan</div> <div>drg. Said Hassan, M.Kes</div>	
<div>PENGERTIAN</div>	<div>Proses memberikan pelayanan klinis kepada pasien yang beresiko tinggi dengan menangani penyakit yang bisa menimbulkan komplikasi, kematian dan yang bisa menularkan penyakit baik pada petugas, pengunjung maupun pasien lainnya.</div>		
<div>TUJUAN</div>	<div>1. Mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut dan kematian</div> <div>2. Mencegah penularan penyakit baik pada petugas maupun pasien lainnya.</div>		
<div>KEBIJAKAN</div>	<div>Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor : 1813/RSSK/SK/XII/2015 tentang Kebijakan Pelayanan Pasien Risiko Tinggi dan Pemberian Pelayanan Risiko Tinggi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan</div>		
<div>PROSEDUR</div>	<div>1. PPA mengidentifikasi masalah yang dihadapi pasien dan menegakkan diagnosa</div> <div>2. PPA menentukan rencana tindakan yang akan dilakukan sesuai kebutuhan pasien</div> <div>3. PPA melakukan tindakan sesuai rencana</div> <div>4. PPA memberikan informasi pada pasien dan keluarga mengenai kondisi pasien</div> <div>5. PPA menggunakan alat pelindung diri dalam setiap tindakan yang beresiko terjadi penularan</div> <div>6. PPA memberi edukasi kepada keluarga pasien tentang resiko penularan penyakit</div> <div>7. PPA menyarankan rujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi apabila kondisi pasien tidak mampu dilayani di klinik</div> <div>8. PPA meendokumentasikan kegiatan ke rekam medis</div>		
<div>UNITTERKAIT</div>	<div>1. IGD</div> <div>2. Instalasi Rawat Inap</div> <div>3. ICU</div>		